

## DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab kematian terbesar di Indonesia. (Update 2011 August 18). Available from:  
<http://www.depkes.go.id/article/print/1637/penyakit-tidak-menular-ptm-penyebab-kematian-terbanyak-di-indonesia.html>
2. World Health Organization. Global report on diabetes. 2016. Available from:  
[http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/204871/1/9789241565257\\_eng.pdf](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/204871/1/9789241565257_eng.pdf)
3. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Waspada diabetes. (Update 2014 November 14). Available from:  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-diabetes.pdf>
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Tekanan darah tinggi. (Cited 2017 July 1). Available from:  
[http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/Tekanan\\_Darah\\_Tinggi.pdf](http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/Tekanan_Darah_Tinggi.pdf)
5. Mills KT, Bundy JD, Kelly TN, Reed JE, Kearney PM, Reynolds K, dkk. Global disparities of hypertension prevalence and control: A systematic analysis of population-based studies from 90 countries. In American Heart Association. (Published: 2016 August 9). Available from:  
<http://circ.ahajournals.org/content/circulationaha/134/6/441.full.pdf>
6. American Heart Association. Asian and Pacific islanders and cardiovascular diseases. (Update 2013). Available from:  
<https://www.heart.org/idc/groups/heart-public/@wcm/@sop/@smd/>
7. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Hipertensi. (Update 2014). Available from:  
<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi.pdf>
8. Kotchen TA. Disorder of cardiovascular system. In: Kasper DL, Fauci AS, Hauser SL, Longo DL, Jameson JL, et al, editors. Harrison's principle of internal medicine. 19<sup>th</sup> ed. San Fransisco; McGraw Hill Education; 2015. P.1611-27.

9. Yogiartoro M. Pendekatan klinis hipertensi. Dalam: Setiadi S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, et al, editors. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta, Interna Publishing; 2014. P. 2259-83.
10. Mohani CI. Hipertensi primer. Dalam: Setiadi S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, et al, editors. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta, Interna Publishing; 2014. P. 2284-93.
11. NCBI. Hypertension in the teenager. (Published 2013 October 30) Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3947917/>
12. Bell K, Twiggs J, dan Olin BR. Hypertension: The silent killer: Updated JNC-8 guideline recommendations. Alabama Pharmacy Association. 2015. Available from: [http://c.ymcdn.com/sites/www.aparx.org/resource/resmgr/CEs/CE\\_Hypertension\\_The\\_Silent\\_K.pdf](http://c.ymcdn.com/sites/www.aparx.org/resource/resmgr/CEs/CE_Hypertension_The_Silent_K.pdf)
13. American Heart Association. Understanding and managing high blood pressure. 2014.
14. World Health Organization. Hypertension fact sheet. (Update September 2011). Available from: [http://www.searo.who.int/entity/noncommunicable\\_diseases/media/non\\_communicable\\_diseases\\_hypertension\\_fs.pdf](http://www.searo.who.int/entity/noncommunicable_diseases/media/non_communicable_diseases_hypertension_fs.pdf)
15. Sherwood L. Fisiologi Manusia: dari sel ke sistem. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2012. P. 409-10.
16. Sugondo S. Obesitas. Dalam: Setiadi S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, et al, editors. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta, Interna Publishing; 2014. P. 2559-68.
17. Lim JU, Lee JH, Kim JS, dkk. Comparison of world health organization and asia-pacific body mass index classifications. In NCBI. (Published 2017 Aug 21). Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5571887/>
18. Kotchen TA. Penyakit pembuluh hipertensi. In: Kasper DL, Fauci AS, Hauser SL, Longo DL, Jameson JL, et al, editors. Harrison: Kardiologi dan pembuluh darah. 2<sup>nd</sup> ed. Jakarta: EGC. 2016. P. 409-30.

19. Raymond JL dan Couch SC. Medical nutrition therapy for cardiovascular disease. In: Alexopoulos Y, editor. Krause's food and the nutrition care process. 13<sup>rd</sup> ed. United States: Elsevier. 2012. P. 758-69.
20. Meliyana. Gambaran tekanan darah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada karyawan laki-laki di Universitas Tarumanagara Jakarta periode Mei 2014 - Mei 2015 [Skripsi]. Indonesia: Universitas Tarumanagara. 2015.
21. Lee CT, Williams GH, dan Lily LS. Hypertension. In: Taylor C, editor. Patofisiologi of heart disease. 5<sup>th</sup> ed. 2011. P. 301-23.
22. Purnamasari D. Diagnosis dan klasifikasi diabetes melitus. Dalam: Setiadi S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, et al, editors. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta, Interna Publishing; 2014. P. 2323-27.
23. PERKENI. Konsensus: Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. 2015.
24. Sherwood LS. Fisiologi manusia: dari sel ke sistem. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2012. P. 776-91.
25. Powers AC. Diabetes melitus. In: Longo DL, Kasper DL, Jameson JL, Fauci AS, Hauser SL, and Loscalzo J, editors. Harrison's endocrinology. 3<sup>rd</sup> ed. United state. Mc Graw Hill Education; 2013. P. 261-308.
26. Garnita D. Faktor risiko diabetes melitus di Indonesia (analisis data sakerti 2007) [Skripsi]. Indonesia: Universitas Indonesia. 2012.
27. Manaf A. Insulin: mekanisme sekresi dan aspek metabolisme. Dalam: Setiadi S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, et al, editors. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta, Interna Publishing; 2014. P. 2350-54.
28. Franz MJ. Medical nutrition therapy for diabetes mellitus and hypoglycemia of nondiabetic origin. In: Alexopoulos Y, editor. Krause's food and the nutrition care process. 13<sup>rd</sup> ed. United States: Elsevier. 2012. P. 678-94.
29. Bender DA, Mayes PA. Karbohidrat yang penting secara fisiologis. Dalam: Wulandari N, Rendy L, Dwijayanthi L, Liena, Dany F dan Rachman LY, editors. Biokimia harper. 27<sup>th</sup> ed. Jakarta: EGC. 2009. P. 119-127.

30. Mailliard ME, Sorrell MF. Penyakit hati alkoholik. Dalam: Sandra F, Ayuningtyas P dan Iskandar M, editors. Harrison Gastroenterologi dan hepatologi. Jakarta: EGC. 2014. P.370-73.
31. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis edisi 5. Jakarta: Sagung Seto; 2014. p.364-5.
32. Prasetyo DA. Faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di wilayah Puskesmas Sibela Surakarta. [Skripsi]. Indonesia: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015.
33. Fitria R, Lipoeto NI dan Triana V. Faktor risiko kejadian hipertensi pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekan Baru. [Jurnal]. Indonesia: UNAND Padang. 2013
34. Sulastri D, Elmatris dan Rahmadani R. Hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada masyarakat etnik minangkabau di kota Padang. [Jurnal]. Indonesia: Universitas Andalas. 2012
35. Salam MA. Risiko faktor hereditas, obesitas dan asupan natrium terhadap kejadian hipertensi pada remaja awal. [Skripsi]. Indonesia: Universitas Diponegoro. 2009
36. Wahyuni T. Hubungan konsumsi kopi dengan tekanan darah pada pasien rawat jalan puskesmas bogor tengah. [Skripsi]. Indonesia: IPB Bogor. 2013
37. Juddin DR. Hubungan tingkat pengetahuan faktor risiko diabetes melitus dengan status diabetes melitus pada pegawai negeri sipil. [Skripsi] Indonesia: UIN Alauddin Makasar. 2017
38. Fahturoman I dan Fadhilah M. Gambaran tingkat risiko dan faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko diabetes melitus tipe 2 di Buaran, Serpong. [Jurnal]. Indonesia: YARSI. 2016
39. Sudaryanto A, Setiyadi NA dan Frankilawati DA. Hubungan antara pola makan, genetik dan kebiasaan olahraga terhadap kejadian diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Nusukan, Banjarmasin. [Jurnal]. Indonesia: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014